

ABSTRAKSI

Burma merupakan negara yang tidak berhenti berjuang dalam demokratisasi seutuhnya dan terbebas dari praktek pemerintahan otoriter oleh rezim militer. Fakta konkret yang terjadi di masa lalu Burma adalah masyarakat sipil Burma mendapat aksi represif dari rezim militer ketika menyuarkan kepentingan mereka. Salah satu contoh tindakan represif tersebut adalah pembatasan hak demokrasi untuk memperoleh informasi, seperti akses internet, hak untuk berkumpul, dan berekspresi.

Masyarakat Burma jarang sekali bisa melakukan respon terbuka dan formal, seperti mediasi, terhadap aksi represif pemerintah tersebut. Respon masyarakat sipil sering terjadi secara diam-diam atau bawah tanah akibat rasa takut akan tindakan represif pemerintah militer. Jika pemerintah mengetahui, maka pihak yang memprotes tersebut akan mendapat sanksi, antara lain penjara. Aktivis demokrasi Aung San Suu Kyi menjadi sosok terkenal dalam perjuangan demokrasi di Burma karena terlalu vokal menuntut adanya demokratisasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Beberapa seniman yang sejalan dengan ide demokrasi Aung San Suu Kyi juga ditahan dengan tuduhan melanggar undang-undang sensor melalui karya seninya, tetapi mampu tetap memberi pengaruh juga dalam kehidupan sosial dan politik di Burma.

Kalangan seniman yang terkena sensor tersebut merupakan tokoh berpengaruh dalam masyarakat Burma. Mereka menginspirasi masyarakat melalui seni yang dipertontonkan. Selain itu, ada lagi seniman yang lebih kuat dalam mempengaruhi kehidupan masyarakat, yakni pemusik. Kaum pemusik berbeda dengan kaum pelukis.

Hasil karya mereka sering dinikmati oleh masyarakat sehingga masuk dalam ingatan setiap individu dan memberi pengaruh kuat dalam pandangan politik yang menimbulkan pergerakan sosial.

Kata kunci : Demokrasi, Demokratisasi, Burma, Seniman,
Pergerakan Sosial

ABSTRACT

Burma is a country that did not stop fighting for democratization and free from the practice of authoritarian rule by the military regime. Concrete facts that occurred in the past Burma is the Burmese civil society gets the repressive actions of the military regime when voicing their interests. One example of such repressive measures is a restriction of democratic rights to obtain information, such as internet access, the right of assembly, and expression.

Burmese people are rarely able to conduct an open and formal response, such as mediation, against the government's repressive actions. Civil society response often occurs in secret or underground due to the fear of the military government's crackdown. If the government knows, the protesting party will receive sanctions, including imprisonment. Democracy activist Aung San Suu Kyi became a famous figure in the struggle for democracy in Burma for being too vocal calls for democratization in the life of the nation. Some artists are in line with the idea of democracy leader Aung San Suu Kyi was also detained on charges of violating censorship laws through his art, but also able to keep influence in social and political life in Burma.

The artists affected by these sensors is influential figures in Burmese society. They inspire people through art on display. In addition, there is another artist who is more powerful in influencing public life, the musician. The musician is different from the painter.

The results of their work are often enjoyed by people so that into the memory of every individual and meberi strong influence in political views which give rise to social movements.

Keywords : Democracy, Democratization, Burma, Artist, Social Movement